

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan model SEM (*Structural Equation Model*) berbantuan *software* LISREL versi 9.2 *for student* maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator pada instrumen penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan. Begitu juga pengujian validitas dan reliabilitas model teoritis, indikator pada setiap variabelnya menunjukkan hasil yang signifikan dan baik. Hal tersebut ditandai dengan perhitungan yang diperoleh yaitu nilai $SLF \geq 0,30$ dan $t\text{-value} \geq 1,96$ serta tidak adanya nilai *standard error* yang negatif.
2. Struktur model teoritis yang telah dibentuk berdasarkan kajian teori telah sesuai. Hal tersebut dinyatakan dengan uji *Goodness Of Fit* (GOF) yang menunjukkan hasil *good fit* di beberapa kriteria yaitu $\chi^2 = 0,764$, $RMSEA = 0,0761$, $NNFI = 0,909$, $IFI = 0,936$, $CFI = 0,934$, $ECVI$, $GFI = 0,904$ dan $CN = 104$.
3. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metakognisi, motivasi dan perilaku terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dalam pengukurannya, pengaruh yang diberikan oleh metakognisi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 6,31 diukur dengan parameter $t\text{-value} \geq 1,96$. Motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 3,54. Sedangkan perilaku berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 2,11.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka perlu disampaikan beberapa saran, di antaranya:

1. Dengan melihat hasil uji analisa data yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) terhadap prestasi belajar matematika, maka diharapkan pada pembaca agar mampu menyeimbangkan ketiga variabel tersebut. Sebab dengan seimbangnya metakognisi,

motivasi dan perilaku secara otomatis akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam mencapai prestasi belajarnya.

2. Demi perkembangan ilmu pengetahuan secara ilmiah, maka diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian yang sudah dilakukan ini dengan menambah jumlah sampel agar perhitungan yang dilakukan lebih baik. Disarankan pula menambah indikator lain sebagai alat ukurnya.
3. Apabila peneliti selanjutnya ingin mengembangkan hasil penelitian ini, maka akan lebih baik jika dalam penelitian tersebut menggunakan alat ukur yang telah terstandarisasi, sehingga hasil yang diperoleh pun akan jauh lebih valid dari pada yang sudah dihasilkan sekarang. Selain itu juga dapat dilakukan uji coba instrumen penelitian pada sampel yang lain untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen yang akan digunakan.

